

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE KUIS TIM DENGAN TIPE *GIVING
QUESTION GETTING ANSWER* (GQGA) PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMAN 7 PADANG DAN SMAN 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

VEGA EXTAVIA

84683/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE KUIS TIM DENGAN TIPE *GIVING
QUESTION GETTING ANSWER* (GQGA) PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMAN 7 PADANG DAN SMAN 8 PADANG

Nama	: Vega Estevia
Bp/ NIM	: 2007/ 84683
Jenjang Program	: S1 (Strata I)
Kebhian	: Ekonomi Akuntansi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

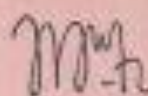
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001

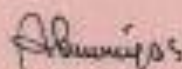
Pembimbing II



Dr. Marwan, S.Pd, M.Si
NIP. 19750309 200003 1 002

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida, S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Diperhatikan dan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE KUIS TIM DENGAN TIPE GIVING
QUESTION GETTING ANSWER (GQGA) PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMAN 7 PADANG DAN SMAN 8 PADANG**

Nama : Vega Estavia
Ip/ NIM : 2007/ 84683
Keshlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Agus Irianto	
2. Sekretaris	: Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	
3. Anggota	: Prof. Dr. Bustari Muchtar	
4. Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vega Estevia
NIM Tahun Masuk : 84683 / 2007
Tempat/ Tanggal Lahir : Pariaman / 10 Maret 1989
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Kebelian : Alkabonni
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA
YANG MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE KUIS TIM
DENGAN TIPE *GIVING QUESTION GETTING
ANSWER* (GQGA) PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMAN 7 PADANG DAN
SMAN 8 PADANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Pengaji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2012

menyatakan,


Vega Estevia
NIM. 84683

ABSTRAK

Vega extavia, 84683-2007. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim Dengan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 7 Padang Dan SMAN 8 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2012

**Pembimbing 1. Prof. Dr. Agus Irianto
2. Dr. Marwan, S.Pd, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dengan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) pada SMAN 7 Padang dengan SMAN 8 Padang. Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dengan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) pada SMAN 7 Padang dengan SMAN 8 Padang

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X.2 SMAN 7 Padang dan kelas X.8 SMAN 8 Padang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I 83,50, dan kelas eksperimen II 77.56. Pada hasil *post-test* (tes akhir) diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($3,69 > 1,96$) yang membuktikan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dengan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) pada SMA N 7 Padang dengan SMA N 8 Padang. Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA). Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim Dengan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 7 Padang Dan SMAN 8 Padang

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agus Irianto selaku pembimbing satu dan Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Tim penguji sebanyak 4 orang, yaitu Bapak Prof. Dr. Agus Irianto, Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si, Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd.
4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

5. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa di SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang, atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini
6. Orang tua, kakak-kakak dan abang tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis	10
1. Hasil Belajar	10
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar	11
3. Proses Belajar Mengajar	12
4. Metode pembelajaran aktif tipe Kuis Tim dan Tipe <i>Giving Question Getting Answer</i>	16
5. Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi	25
6. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi kelas X.....	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel dan Data	32
E. Prosedur Penelitian	33
F. Defenisi Operasional	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	46
a. Sekilas Tentang SMA N 7 Padang	46
b. Sekilas Tentang SMA N 8 Padang	48
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	49
3. Deskripsi Hasil Penelitian	58
a. Nilai Pre Test Siswa Kedua Kelas Sampel	58
b. Nilai Post Test Siswa Kedua Kelas Sampel	60
c. Perkembangan Nilai Siswa	62
4. Analisis Data	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Homogenitas	64
c. Uji Hipotesis	65
B. Pembahasan	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	75
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata – Rata Nilai Ulangan Harian SMA N 7 Padang	4
2. Rata – Rata Nilai Ulangan Harian SMA N 8 Padang	5
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.....	26
4. Rancangan Penelitian.....	30
5. Jumlah siswa SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang Tahun Ajaran 2011-2012	31
6. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen I dengan Metode Aktif Tipe Kuis Tim Pertemuan 1	33
7. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen I dengan Metode Aktif Tipe Kuis Tim Pertemuan 2	34
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen II dengan Metode Aktif Tipe <i>Giving Question Getting Answer</i> Pertemuan 1	35
9. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen II dengan Metode Aktif Tipe <i>Giving Question Getting Answer</i> Pertemuan 2	36
10. Klasifikasi Indeks Validitas Soal	39
11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	40
12. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	41
13. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	41
14. Distribusi Frekuensi Hasil belajar <i>Pre Test</i> Kedua Kelas Sampel.....	59
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kedua Kelas Sampel.....	60
16. Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Kedua Kelas Sampel.....	62
17. Uji Normalitas <i>Pre Test</i> Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel	63
18. Uji Normalitas <i>Post Test</i> Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel	63
19. Uji Homogenitas Untuk <i>Pre Test</i> Kedua Kelas Sampel	64
20. Uji Homogenitas Untuk <i>Post Test</i> Kedua Kelas Sampel	65
21. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I	75
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II	88
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba Penelitian	102
4. Soal Uji Coba Penelitian	103
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Penelitian.....	108
6. Data Mentah Soal Uji Coba Penelitian	109
7. Daya Beda Soal dan Tingkat Kesukaran Soal	111
8. Hasil Analisis Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran.....	112
9. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba.....	113
10. Kisi – Kisi Soal Penelitian	114
11. Soal Penelitian Pre Test dan Post Test.....	115
12. Kunci Jawaban Soal Pre Test dan Post Test	120
13. Tabulasi Nilai Dari Pre Test Kelas Eksperimen I	121
14. Tabulasi Nilai Dari Post Test Kelas Eksperimen I	123
15. Tabulasi Nilai Dari Pre Test Kelas Eksperimen II	125
16. Tabulasi Nilai Dari Post Test Kelas Eksperimen II	127
17. Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	129
18. Perkembangan Hasil Belajar Ekonomi Siswa.....	131
19. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar Pre Test Kelas Eksperimen I	133
20. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen I	134
21. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar Pre Test Kelas Eksperimen II	135
22. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen II	136
23. Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen I dan II	137

24. Uji Hipotesis Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen I dan II	139
25. Foto Penelitian di SMA N 7 Padang	142
26. Foto Penelitian di SMA N 8 Padang	144
27. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Untuk SMA N 7 Padang dan SMA N 8 Padang	146
28. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	147
29. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 7 Padang	148
30. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 8 Padang	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan dan intelektualitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan zaman. Pendidikan tidak hanya diperoleh secara formal melalui bangku sekolah, melainkan pendidikan berawal dari lingkungan keluarga inti dalam rumah tangga serta masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai pendukungnya. Hal ini sejalan dengan filosofi minang yang mengatakan bahwa “Alam Takambang Jadi Guru”, yang mengandung arti bahwa setiap apapun yang kita temukan di alam ini yang dapat memberikan nilai positif pada diri kita dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan.

Menurut Syah (2005:1) pendidikan sesungguhnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik. Sejalan dengan itu menurut Syaiful (2003:3) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia : “Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik untuk dapat mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sosial tempat individu itu berada.

Berbagai upaya perubahan ke arah yang lebih baik pun telah gencar dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penyempurnaan mutu pendidikan nasional, baik dari segi pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, maupun perbaikan proses belajar mengajar. Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik yang terarah pada pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana proses pendidikan itu dilaksanakan. Kualitas proses pendidikan terletak pada dua segi yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. Walaupun komponen-komponennya cukup baik seperti tersedianya sarana dan prasarana serta biaya yang cukup, jika tidak ditunjang dengan pengelolaan yang handal maka pencapaian tujuan tidak akan tercapai secara optimal. Begitu juga sebaliknya, bila pengelolaan baik tetapi berada dalam kondisi serba kekurangan juga tidak akan tercapai hasil yang diharapkan.

Belajar sesungguhnya merupakan ciri-ciri yang mendasar yang membedakan antara manusia dengan binatang. Belajar yang dilakukan manusia merupakan bagian dari hidupnya yang berlangsung seumur hidup secara terus menerus yang tidak hanya terbatas di sekolah, lembaga kursus ataupun tempat-tempat pelatihan keterampilan lainnya, melainkan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Namun demikian, kegiatan belajar yang dilakukan oleh manusia dilandasi oleh itikad dan maksud tertentu yang sudah pasti berbeda dengan kegiatan yang dilakukan oleh binatang yang juga sering dikatakan sebagai belajar.

Unsur-unsur pendidikan terdiri dari peserta didik, pendidik, interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau interaksi edukatif, tujuan pendidikan, materi yang diberikan dalam mendidik, penggunaan alat dan metode, serta lingkungan pendidikan

tempat peristiwa bimbingan berlangsung. Sedangkan kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pendidik atau peserta didik seperti kesehatan, motivasi, sikap emosional, kesiapan, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pendidik atau peserta didik seperti lingkungan keluarga, sosial masyarakat, tuntutan kurikulum, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Jika faktor internal dan faktor eksternal dapat dikendalikan dengan baik maka proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Oemar (2009:47) mengatakan guru sebagai fasilitator berperan dalam membantu pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dan selaras dengan kebutuhan dan keinginan. Sehingga guru berkewajiban menciptakan iklim kelas yang nyaman dan tenteram agar tercipta pengalaman belajar yang tak terlupakan oleh siswa, mengimplementasikan tujuan-tujuan yang bermakna bagi siswa, memandang dirinya sebagai sumber yang fleksibel yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok dan berusaha menyadari dan menerima keterbatasannya sendiri serta berhati-hati pada setiap pernyataan yang disampaikan yang dalam dan kuat. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kreatif dalam memilih metode mengajar agar siswa dapat dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menelaah materi yang dibahas sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mengesankan.

Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang didominasi oleh konsep dan teori dan memerlukan tingkat pemahaman siswa yang tinggi agar dapat menyerap ilmu yang terkandung didalamnya. Biasanya guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah yang lebih mengarah kepada *teacher centered*, dimana selama proses belajar mengajar berlangsung siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru dan siswa cenderung pasif. Akibatnya adalah kebanyakan siswa di dalam kelas tersebut merasa jenuh, bosan dan bermalas-malasan dalam belajar. Sehingga banyak siswa yang melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman sebangku, melamun, bermain *handphone*, membaca komik, dan tidur.

Hasil observasi awal penulis di lapangan memperlihatkan data nilai rata-rata hasil ulangan harian ekonomi kelas X SMAN 7 Padang pada tabel berikut :

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah siswa (orang)	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
					Ya	Tidak
X1	32	86.09	30	2	93.75	6.25
X2	32	59.07	9	23	7.89	92.11
X3	38	71.79	11	27	71.87	28.13
X4	36	59.20	4	32	28.94	71.06
X5	38	53.32	3	35	11.11	88.89
X6	38	66.25	27	11	71.05	28.95
X7	38	58.96	7	31	18.42	81.58
X8	37	71.35	26	11	70.27	29.73
X9	36	70.69	27	9	75.00	25.00
X10	34	51.08	2	32	5.88	94.12

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi kelas X SMAN 7 Padang

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Sementara itu BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) menetapkan persentase KKM kelas yaitu 75%. Kelas dikatakan tuntas apabila 75% dari siswa mampu menuntaskan pelajaran. Dari tabel di atas terlihat bahwa masih banyak siswa yang

belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah dan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan BSNP hanya ada dua kelas yang telah tuntas sedangkan 8 kelas lainnya masih jauh dari standar yang ditetapkan.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian kelas X SMAN 8 Padang.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah siswa (orang)	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
					Ya	Tidak
X1	33	68.16	17	16	51.51	48.49
X2	34	80.35	22	12	64.71	35.29
X3	33	73.50	17	16	51.51	48.49
X4	31	65.80	16	15	51.61	48.39
X5	33	81.36	18	15	54.55	45.45
X6	32	79.68	18	14	56.25	43.75
X7	34	72.80	22	12	64.71	35.29
X8	36	68.85	19	17	52.78	47.22

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi kelas X SMAN 8 Padang

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Dan BSNP menetapkan persentase KKM kelas yaitu 75%. Kelas dikatakan tuntas apabila 75% dari siswa mampu menuntaskan pelajaran. Apabila dibandingkan rata-rata nilai pada kelas X SMAN 8 Padang ini belum ada kelas yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan BSNP.

Kedua sekolah ini dipilih karena memiliki nilai rata-rata kelas yang hampir sama dan KKM yang ditetapkan oleh kedua sekolah ini sama yaitu 75, hal ini mengindikasikan bahwa kedua sekolah ini berada pada tingkat atau standar sekolah yang sedang artinya bahwa sekolah ini tidak bertaraf atau berstandarkan Internasional.

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar mampu mencapai KKM, digunakanlah metode pembelajaran yang aktif dan mudah diterapkan di kelas. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa yang dikembangkan oleh Silberman (2006:175) adalah pembelajaran aktif (*active learning*) tipe kuis tim. Dalam tipe kuis tim siswa dibagi menjadi beberapa tim atau kelompok. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, setiap tim secara bergiliran menjadi pemandu kuis. Tim yang lain menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pemandu kuis. Dengan adanya cara seperti ini siswa akan menjadi lebih paham tentang materi yang baru dipelajari. Disini setiap anggota dalam tim bertanggung jawab atas kelompoknya dan materi yang mereka pelajari.

Dan tipe pembelajaran aktif lainnya yang juga dikembangkan oleh Silberman adalah tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA). Metode ini memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri pada teman-temannya dan berdiskusi mengenai hal-hal atau konsep yang belum mengerti dalam pelajaran. Tipe GQGA ini memotivasi siswa untuk belajar berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan temannya, bertanya, membagi pengetahuan yang diperoleh pada yang lain, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Silberman (2006:254) “metode belajar aktif dirancang untuk menghidupkan kelas, memberi motivasi, kegiatan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan fisik”. Keterlibatan fisik inilah yang akan meningkatkan aktivitas belajar yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode ini di pilih karena keduanya merupakan metode pembelajaran aktif yang yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada sintak atau prosedur pelaksanaannya dalam proses pembelajaran. Persamaan antara metode pembelajaran aktif tipe kuis tim dan tipe GQGA ini adalah bahwa keduanya sama-sama merupakan metode pembelajaran aktif dan menuntut siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mereka masing-masing. Sedangkan perbedaannya adalah metode aktif tipe kuis tim ini merupakan metode yang berbentuk sebuah permainan kuis, sedangkan metode aktif tipe GQGA merupakan metode yang dalam pelaksanaannya hampir menyerupai tanya jawab, tetapi proses tanya jawab ini dilakukan antar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai: **"PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE KUIS TIM DENGAN TIPE *GIVING QUESTION GETTING ANSWER* (GQGA) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMAN 7 PADANG DAN SMAN 8 PADANG"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar
3. Siswa kurang memahami materi pelajaran

4. Banyak siswa yang melakukan aktivitas lain saat belajar di kelas seperti mengobrol dengan teman sebangku, melamun, bermain *handphone*, membaca komik, dan tidur.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan teori dan agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 7 Padang yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe kuis tim dengan hasil belajar siswa SMAN 8 Padang yang menggunakan tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA).

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe kuis tim dengan tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) di SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah di uraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe kuis tim dengan tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi penulis sebagai tambahan ilmu dan pemahaman dalam tugas mengajar di sekolah nantinya.
3. Bagi guru sebagai tambahan pemikiran untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk menggunakan metode pembelajaran aktif tipe kuis tim atau tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) dalam mata pelajaran ekonomi.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain untuk melaksanakan penelitian pendidikan selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menerapkan metode pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dengan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) pada siswa kelas X di SMAN Negeri 7 Padang dan SMA Negeri 8 Padang, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dengan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA). Hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode Aktif Tipe Kuis Tim lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan Tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA). Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim lebih baik daripada metode pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question Getting Answer*. Jadi penerapan metode Aktif Tipe Kuis Tim dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Guru SMA N 7 Padang dan SMA N 8 Padang, khususnya guru ekonomi hendaknya menerapkan metode pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *Giving Question*

Getting Answer (GQGA). Hal ini dapat dilihat dari kesimpulan setelah penelitian ini dilakukan, dimana hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran aktif Tipe Kuis Tim lebih tinggi dibandingkan tipe *Giving Question Getting Answer* (GQGA) dan para siswa pun lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan jawaban mereka seputar pertanyaan yang diberikan oleh tim lain.

2. Dalam menerapkan metode pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim ini disarankan kepada guru untuk lebih bisa mengontrol kelas dengan baik dengan cara memberikan teguran kepada siswa yang sering mengobrol dalam kelompok saat proses pembelajaran terjadi. Guru juga hendaknya dapat lebih memotivasi siswa dengan cara memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang aktif bertanya atau memberikan jawaban atau pendapatnya dihadapan teman-temannya.
3. Kepada peneliti berikutnya agar memperhatikan dan meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi dan ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Misalnya kesulitan dalam mengatur siswa saat diskusi kelompok berlangsung dan peneliti berikutnya juga harus bisa memanfaatkan waktu jam pelajaran yang terbatas dengan sebaik mungkin, dengan cara mempersiapkan metode dan alat-alat yang diperlukan terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, sehingga tujuan penelitian dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan dan terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Irianto. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Asril, Margusrianto. 2008. *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Pemberian Pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahan Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Tarusan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. FT: UNP Padang
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh / Model Silabus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Cyko, Gary. 2004. "Educational Psychology". www.generalinformation.com
- Helvi, Desyanti. 2003. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dengan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN N 2 Batusangkar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. FE: UNP Padang
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990. Jakarta: Balai Pustaka
- Nana, Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2001. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim, Purwanto. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 2001. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Silberman, Melvin.L. 2004. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta